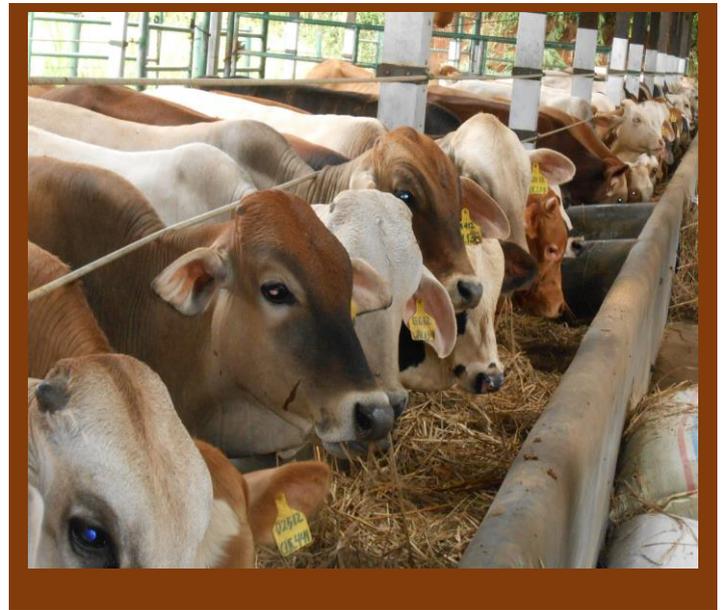


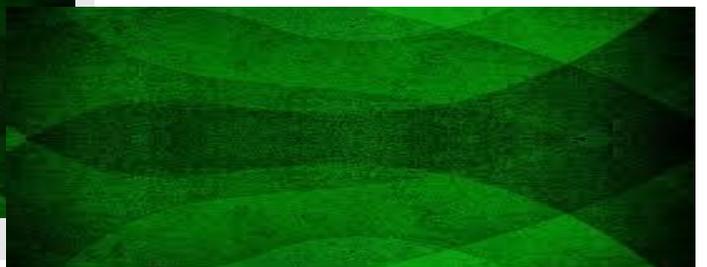
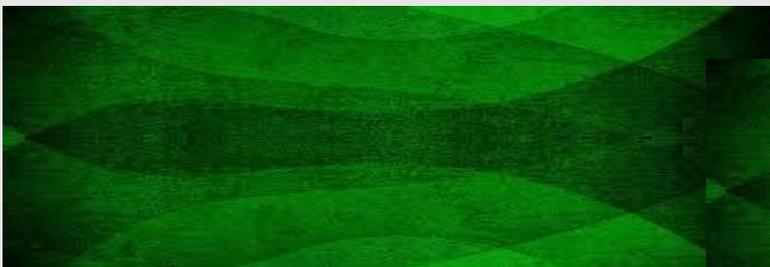


DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BOGOR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

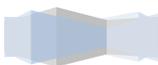


Jl. Bersih Komplek Pemda – Cibinong 16914
Telp (021) 8765311 – 8755909



Daftar isi

Daftar Isi	1
Kata Pengantar.....	2
Ringkasan Eksekutif	3
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Maksud dan Tujuan.....	6
C. Tugas dan Fungsi.....	6
D. Struktur Organisasi.....	6
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	9
Bab III Akuntabilitas Kinerja	10
A. Pengukuran Kinerja	10
B. Analisis Kinerja.....	10
C. Realisasi Anggaran	16
D. Analisis Efisiensi	17
Bab IV Penutup	19



KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2021.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tahun 2021 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor pada umumnya.

Bogor, 31 Januari 2022

Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan



Dr. R. H. OETJE SUBAGDJA, S.P

Pembina Utama Muda

NIP. 196211091989011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

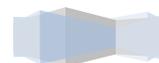
Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor merupakan salah satu Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah. Dinas Perikanan dan Peternakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan serta urusan pemerintahan bidang pertanian aspek peternakan. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diatas, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 4 diantaranya :

1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan peternakan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2021 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2021, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor terdapat 1 (satu) sasaran dan terdapat 2 (dua) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2021.

Dari Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor semuanya tercapai di atas 100 %, yaitu dari indikator pertama tercapai 100,01 %, sedangkan dari indikator ke dua tercapai 100,16 %, sehingga rata-rata capaian sebesar 100,08 %.

Keberhasilan pencapaian beberapa indikator kinerja di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor merupakan hasil kerja sama segenap jajaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk tahun 2022, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.



BAB I

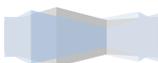
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tahun 2021 kepada Bupati Bogor, Dinas Peternakan dan Perikanan menyusun Laporan Kinerja tahun 2021. Laporan ini disusun sesuai dengan format yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dan program/kegiatan/sub kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Sumber dana Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor untuk program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan tahun 2021 berasal dari APBD Kabupaten Bogor tahun anggaran 2021 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Tahun 2021.

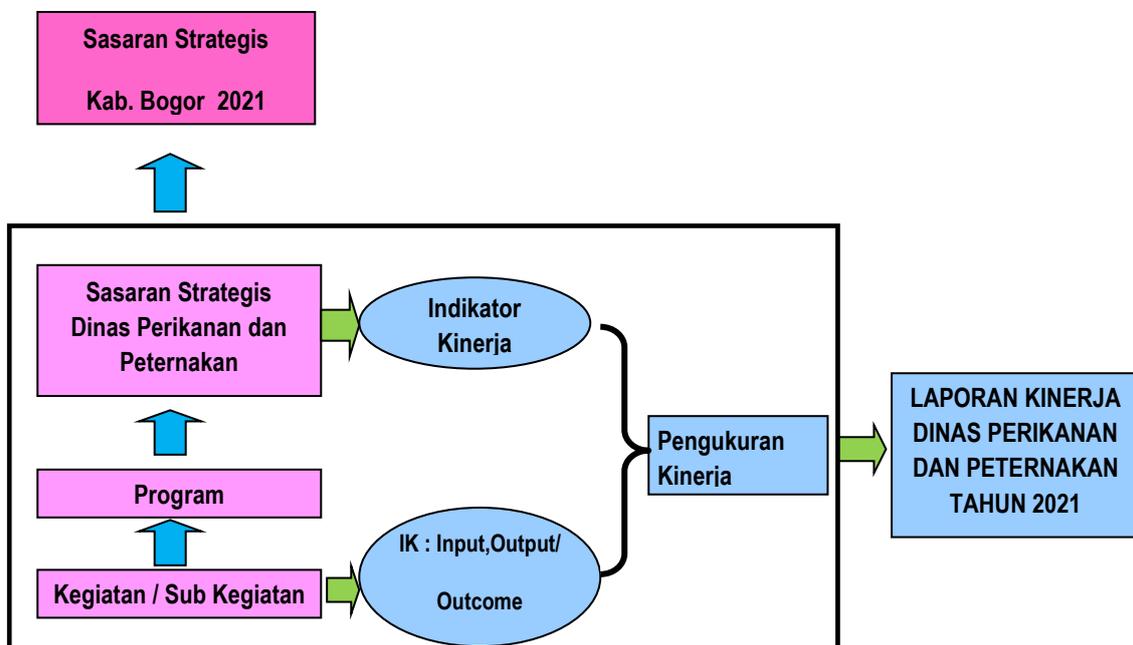
Indikator kinerja Sasaran merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tingkat Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2021. Indikator kinerja Sasaran menggunakan indikator kinerja utama yang dipilih dari beberapa output dan atau outcome dari kegiatan.



Indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (input) yang mengutamakan penggunaan dana APBD Kabupaten Bogor, indikator keluaran (*output*) dan indikator hasil (*outcome*) sesuai Daftar Pengesahan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tahun 2021.

Gambaran pengukuran kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan tahun 2021 dalam pencapaian pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2020, disajikan dalam diagram 1.1.

Diagram 1.1. Alur Pikir Pengukuran Kinerja



Metode penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor secara umum mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2021. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

C. Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perikanan dan urusan pemerintahan bidang pertanian aspek peternakan dan tugas pembantuan.

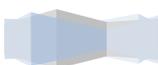
b. Fungsi

Adapun fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor adalah :

1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan peternakan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

D. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan, terdiri atas:



- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1. Sub Bagian Program dan Pelaporan;
 - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 3. Sub Bagian Keuangan;
- c. Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan, membawahi :
 - 1. Seksi Bina Mutu Pemasaran Hasil Perikanan;
 - 2. Seksi Pelayanan Usaha dan Permodalan Perikanan; dan
 - 3. Seksi Pengembangan Usaha dan Sumber Daya Manusia Perikanan;
- d. Bidang Produksi Perikanan, membawahi :
 - 1. Seksi Perbenihan dan Budidaya Perikanan;
 - 2. Seksi Pengembangan Kawasan Perikanan; dan
 - 3. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan;
- e. Bidang Peternakan, membawahi :
 - 1. Seksi Perbibitan dan Budidaya Peternakan;
 - 2. Seksi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Peternakan; dan
 - 3. Seksi Prasarana dan Pelayanan Usaha Peternakan;
- f. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet, membawahi :
 - 1. Seksi Pencegahan Pemberantasan Penyakit Hewan;
 - 2. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 - 3. Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan dan Obat Hewan;
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara lengkap susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor digambarkan dalam Diagram 1.2.

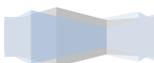
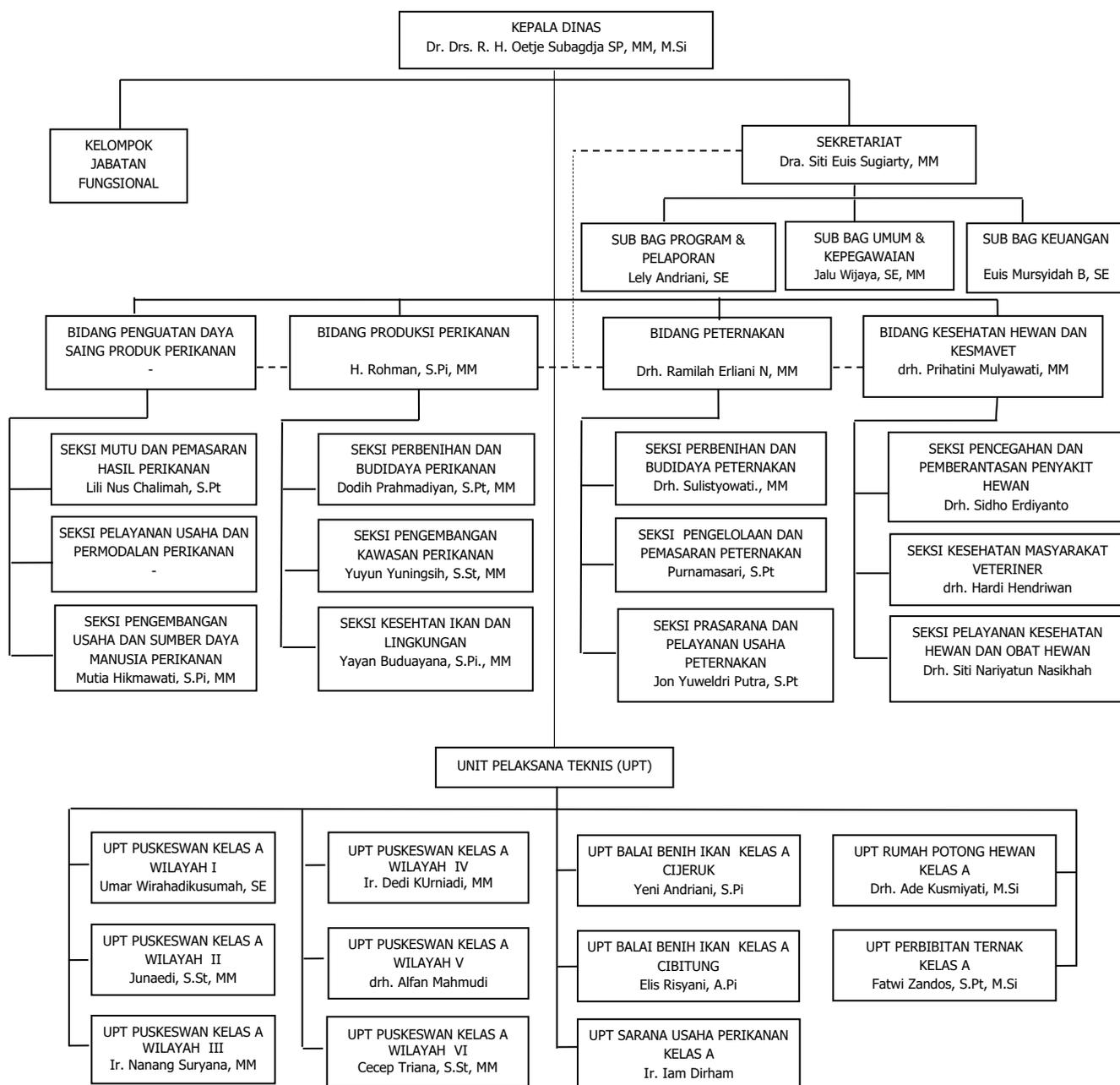


Diagram 1.2. Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor (Sesuai Perda Nomor 12 Tahun 2016)



— : Garis Instruksi
 - - - : Garis Koordinasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tahun 2020 mengacu pada Rencana Strategis Perubahan (Penstra Perubahan) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor Tahun 2021 – 2023 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor Tahun 2021.

A. Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021 - 2023

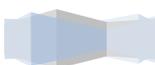
Tabel 2.1 Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021 - 2023

Sasaran	Indikator	Target (Tahun)		
		2021	2022	2023
Meningkatkan Ketersediaan Produk Perikanan dan Peternakan yang Berkualitas dan Berkelanjutan	1. Total Produksi Perikanan (Ton)	143.439	145.201,5	147.159
	2. Total Produksi Peternakan (Ton)	368.609	380.945	393.830

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatkan Ketersediaan Produk Perikanan dan Peternakan yang Berkualitas dan Berkelanjutan	Total Produksi Perikanan (Ton)	143.439
	Total Produksi Peternakan (Ton)	368.609



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2021. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

A. Pengukuran Kinerja

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Ketersediaan Produk Perikanan dan Peternakan yang Berkualitas dan Berkelanjutan	Total Produksi Perikanan (Ton)	143.439	143.454,10	100,01
	Total Produksi Peternakan (Ton)	368.609	369.184,72	100,16

B. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 1 (satu) sasaran dan 2 (dua) indikator tersebut seluruhnya dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya rata-rata $\geq 100\%$ dari target. Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut :



Sasaran

Meningkatkan Ketersediaan produk perikanan dan peternakan yang berkualitas dan berkelanjutan

Indikator	2021			Target 2023	Capaian 2021 terhadap target 2023 (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Total Produksi Perikanan (Ton)	143.439	143.454,10	100,01	147.159	97,48
Total Produksi Peternakan (Ton)	368.609	369.194,72	100,16	393.830	93,74
Rata-Rata Capaian			100,08		

Pada tahun 2021 Kabupaten Bogor masih mengalami pandemi covid 19 walaupun sudah menurun level penyebarannya sehingga masih berpengaruh terhadap pembangunan perikanan dan peternakan, akan tetapi seiring dengan menurunnya level penyebaran virus covid 19 target indikator Dinas Perikanan dan Peternakan mencapai target, bahkan melebihi dari target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan semangat para petani ternak dan pembudidaya ikan Kembali tumbuh seiring dengan permintaan pasar dan konsumsi masyarakat yang Kembali normal.

Total produksi peternakan yang mencapai 369.194,72 ton atau tercapai 100,16 % dari target pada tahun 2021, terdiri dari produksi daging yang mencapai 198.873,55 ton (53,95 %) dimana kontribusi terbesar diperoleh dari ayam ras pedaging (89,63 %). Kemudian produksi telur mencapai 146.482,19 ton (39,74 %) dengan kontribusi terbesar dari ayam ras petelur (95,80 %). Selanjutnya produksi peternakan juga berasal dari jumlah produksi susu yang dihasilkan yaitu mencapai 23.838,98 ton (6,47 %) dimana semuanya bersumber dari peternakan sapi perah.



Untuk total produksi perikanan yang mencapai 143.454 ton atau 100,01 % dari target, bersumber dari produksi ikan konsumsi sebesar 88,59 % atau 127.080,21 ton dan dari produksi olahan ikan sebesar 11, 41 % atau 16.373,91 ton.

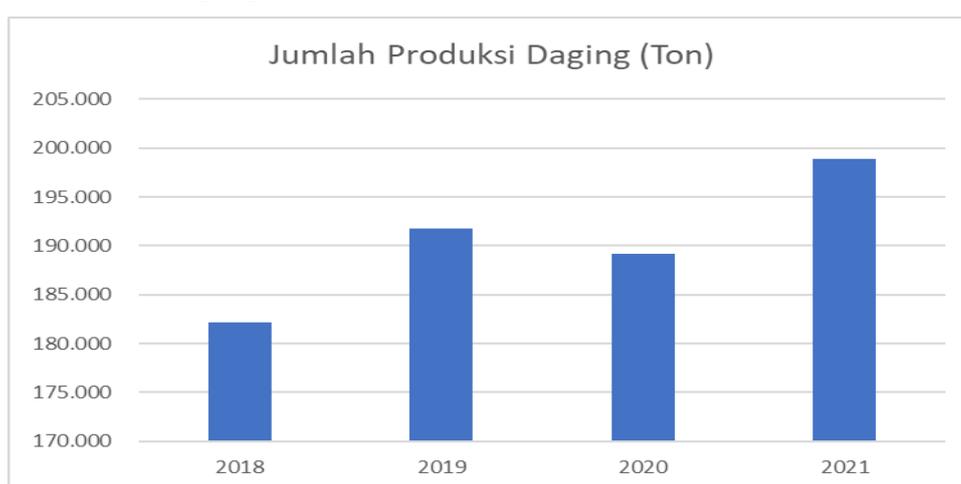
Perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir RPJMD (Tahun 2023) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD (Tahun 2023)

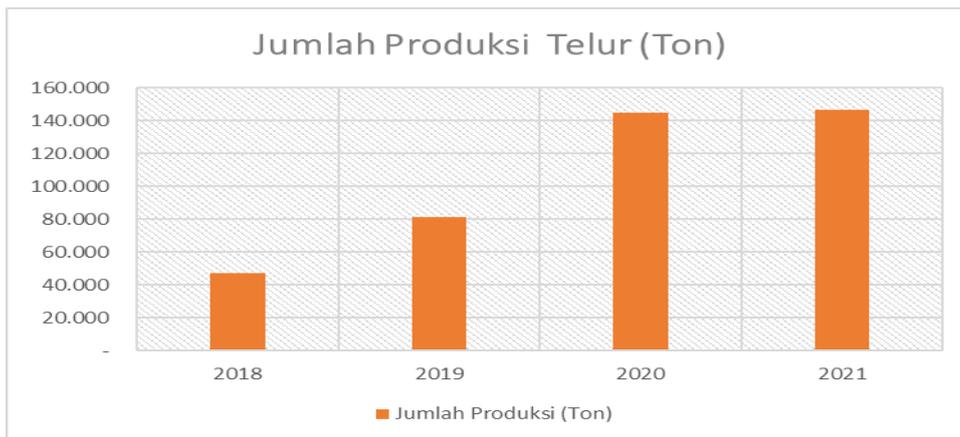
Indikator	2023	2021		Capaian 2021 terhadap kondisi akhir 2023 (%)
	Kondisi Akhir	Target	Realisasi	
Total Produksi Perikanan (Ton)	435.800	143.439	143.454,00	97,48
Total Produksi Peternakan (Ton)	1.143.384	368.609	369.194,72	93,74

Grafik Capaian dari tahun ke tahun

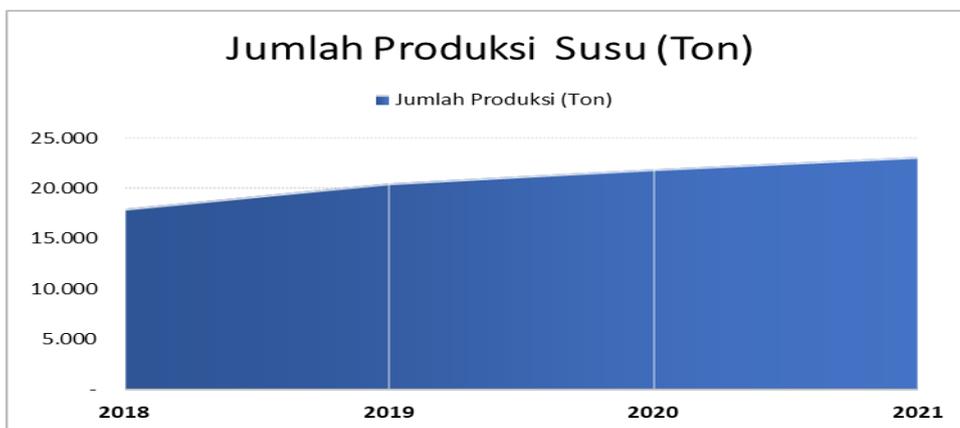
1. Produksi Daging



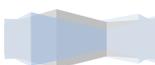
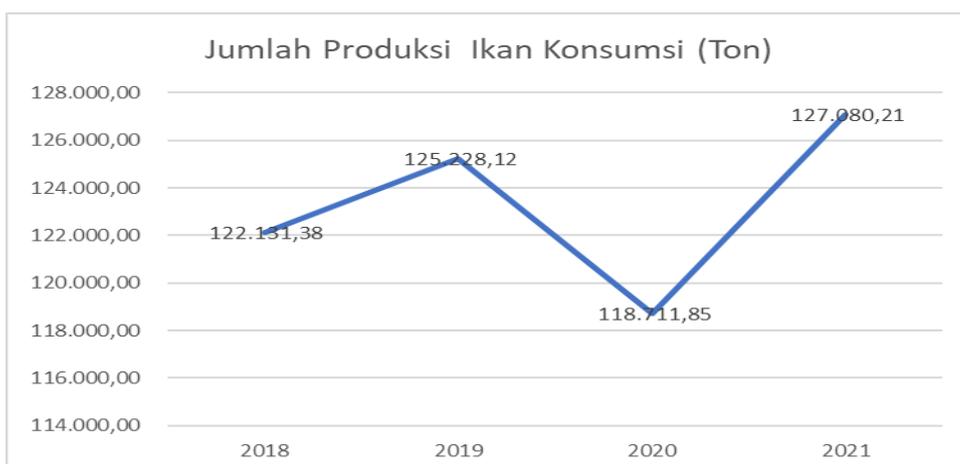
2. Produksi Telur



3. Produksi Susu



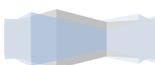
4. Produksi Ikan Konsumsi



Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

- (1) Untuk produksi perikanan khususnya Produksi Ikan Konsumsi yang melebihi target tersebut atas adanya dukungan dari program dan kegiatan dari APBD, yaitu dari program Pengelolaan Perikanan Budidaya melalui Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil, disamping penyebaran bantuan induk ikan konsumsi untuk kelompok masyarakat, juga adanya optimalisasi 4 unit Balai Benih Ikan yang dimiliki oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dalam memenuhi produksi benih ikan konsumsi untuk kemudian disebarakan kepada pihak masyarakat. Sehingga jumlah produksi ikan konsumsi di Kabupaten Bogor tahun 2021 melebihi dari target yang telah ditentukan.

- (2) Produksi Peternakan pada tahun 2021 ini juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan melampaui target yang direncanakan, yaitu mencapai 100,16 %. Dimana produksi tersebut berasal dari produksi daging, telur dan susu. Adanya peningkatan produksi peternakan tersebut tidak lain adalah semakin pulihnya ekonomi masyarakat di masa pandemic yang sedikit berkurang di tahun 2021 sehingga daya beli masyarakat meningkat dan semangat petani ternak untuk melakukan usaha di bidang peternakan tumbuh Kembali. Adapun dukungan APBD terhadap pencapaian produksi peternakan tersebut antara lain melalui program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian pada kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota melalui pengawasan mutu pakan dan bibit ternak serta penyebaran bantuan ternak domba, kambing dan sapi untuk peningkatan populasi ternak bagi kelompok masyarakat. Disamping itu juga adanya optimalisasi dari UPT Pembibitan Ternak Unggas yang melakukan penyebaran bantuan DOC kepada kelompok masyarakat.



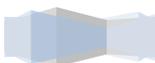
Permasalahan/Hambatan

Permasalahan yang masih dihadapi dalam aplikasi program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Peternakan, sebagai berikut :

- (1) Belum optimalnya peternak dan pembudidaya ikan dalam akses terhadap pasar, teknologi dan sumber permodalan.
- (2) Banyaknya terjadi alih fungsi lahan yang menyebabkan terdesaknya usaha Perikanan dan Peternakan.
- (3) Rendahnya tingkat penggunaan bibit ternak dan induk/benih ikan yang unggul oleh masyarakat.
- (4) Ketersediaan sarana irigasi belum memadai untuk kebutuhan budidaya perikanan.
- (5) Terbatasnya sarana dan prasarana serta personil dalam pengawasan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet).
- (6) Munculnya konflik di masyarakat akibat dampak pencemaran yang ditimbulkan oleh usaha peternakan.
- (7) Masih adanya potensi resiko penularan penyakit hewan menular dan zoonosis serta masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan penyakit tersebut.

Solusi/Strategi Pemecahan masalah

1. Mencermati bobot pekerjaan dari setiap kegiatan agar diperoleh skala prioritas dalam mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Meningkatkan sinergitas antar kegiatan/program sehingga dapat mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan secara maksimal.
3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas SKPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Ormas, dll sehingga kontribusi dukungan pembangunan Perikanan dan Peternakan yang berada di luar kewenangan Dinas Perikanan dan Peternakan dapat diraih.



4. Membentuk sistem pengendalian dan evaluasi kegiatan yang efektif, terutama bagi kegiatan yang dampaknya belum bisa dilihat dalam waktu singkat.
5. Memanfaatkan hasil evaluasi dan pengendalian secara optimal sebagai input bagi perencanaan pembangunan Perikanan dan Peternakan periode selanjutnya.

C. Realisasi Anggaran

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran

No	Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja (%)	Anggaran		
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan dan Peternakan yang Berkualitas dan Berkelanjutan	100,08	36.859.773.531	36.202.343.593	98,22

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2021, Pagu Anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan adalah sebesar Rp. 36.859.773.531 dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA OPERASI	33.229.902.619
Belanja Pegawai	19.060.557.217
Belanja Barang dan Jasa	12.650.385.725
Belanja Hibah	1.518.959.677
BELANJA MODAL	3.629.870.912
Belanja Modal Tanah	728.000.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	871.506.472
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.642.176.440
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	388.188.000



Adapun penyerapan / realisasi anggaran secara keseluruhan dalam tahun 2021 adalah sebesar Rp. 36.202.343.593 atau sebesar 98,22 % dengan rincian realisasi sebagai berikut :

BELANJA OPERASI :	32.802.810.593	(98,71 %)
Belanja Pegawai :	18.914.912.036	(99,24 %)
Belanja Barang dan Jasa :	12.373.366.557	(97,81 %)
Belanja Hibah :	1.514.532.000	(99,71 %)
BELANJA MODAL :	3.399.533.000	(93,65 %)
Belanja Modal Tanah :	529.228.000	(72,70 %)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin :	858.927.800	(98,56 %)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan :	1.623.262.200	(98,85 %)
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi :	388.115.000	(99,98 %)

D. Analisis Efisiensi

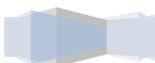
Tabel 3.14 Efisiensi Anggaran

No	Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja (%)	Anggaran		Efisiensi	
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya Produksi Perikanan dan Peternakan yang Berkualitas dan Berkelanjutan	100,08	36.859.773.531	36.202.343.593	657.429.938	1,78



Berdasarkan pagu anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 36.859.773.531, Dinas Perikanan dan Peternakan mampu menyerap atau merealisasikan sebesar Rp. 36.202.343.593 atau sebesar 98,22 %, sehingga terdapat efisiensi anggaran tahun 2021 sebesar 1,78 % atau senilai Rp. 657.429.938.

Adapun efisiensi tersebut sebagian besar dari selisih penawaran dari belanja barang dan jasa serta modal. Juga adanya beberapa mata anggaran yang tidak dilaksanakan dikarenakan masih pandemi Covid 19. Disamping itu juga efisiensi anggaran bersumber dari belanja gaji dan pegawai ASN karena ada beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti di tahun 2021.



BAB IV

PENUTUP

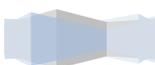
Secara rata-rata capaian, sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2021 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor telah dicapai, dimana dari 2 (dua) indikator yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, semuanya tercapai di atas 100 %.

Faktor utama tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor antara lain karena adanya meningkatnya kembalo permintaan dan daya beli dari masyarakat baik produksi peternakan maupun produksi perikanan, mengingat tahun 2021 ini Kabupaten Bogor mengalami penurunan level pandemi covid 19, sehingga tumbuh Kembali semangat para petani ternak dan pembudidaya ikan dalam menjalankan usahanya beriring dengan bertambahnya daya beli masyarakat.

Untuk tahun 2022, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*.

Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

1. Mencermati bobot pekerjaan dari setiap kegiatan agar diperoleh skala prioritas dalam mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Meningkatkan sinergitas antar kegiatan/program sehingga dapat mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan secara maksimal.
3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas SKPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Ormas, dll sehingga kontribusi dukungan pembangunan Perikanan dan Peternakan yang berada di luar kewenangan Dinas Perikanan dan Peternakan dapat diraih.



4. Membentuk sistem pengendalian dan evaluasi kegiatan yang efektif, terutama bagi kegiatan yang dampaknya belum bisa dilihat dalam waktu singkat.
5. Memanfaatkan hasil evaluasi dan pengendalian secara optimal sebagai input bagi perencanaan pembangunan Perikanan dan Peternakan periode selanjutnya.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dan hasil-hasilnya.

